

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya adalah penelitian kausatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang diteliti berupa angka-angka dari data kuesioner. Data akan dianalisis menggunakan program SPSS 20.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui metode kuesioner yang disebarakan kepada para mahasiswa di IIB Darmajaya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, dan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, memungkinkan responden untuk memilih hanya kemungkinan jawaban atas pernyataan yang ada. Kuesioner disebarakan kepada seluruh responden secara serentak. Kemudian dikembalikan kepada pihak peneliti setelah responden menanggapi survei.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Mulyatiningsih (2011:19) populasi merupakan sekelompok orang, hewan, tumbuhan, ataupun benda yang mempunyai ciri tertentu untuk dipelajari. Populasi menjadi suatu daerah generalisasi dari kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di IIB Darmajaya.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di IIB Darmajaya

Program Studi	Jumlah
S1 Manajemen	969
S1 Akuntansi	398
S1 Bisnis Digital	166
Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi & Bisnis Darmajaya	1533

Sumber : BAAK Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (2022)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sekelompok elemen yang didapatkan dari kelompok yang lebih besar (populasi), hal ini diharapkan dengan mempelajari kelompok sampel akan mendapatkan informasi penting tentang kelompok populasi (Hibberts et al., 2012). Dalam pengambilan sampel akan dilakukan dengan pertimbangan tertentu untuk menjadi responden, sampel yang diambil dari perwakilan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Informatika & Bisnis Darmajaya dengan jumlah mahasiswa aktif sebesar 1.533 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dikarenakan pengambilan sampel pada penelitian ini tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (Sugiyono, 2016). Kemudian, teknik yang digunakan yaitu *snowball sampling* atau teknik pengambilan sampel yang awal mulanya

hanya berjumlah kecil, kemudian sampel tersebut akan memilih teman-temannya untuk menjadi sampel juga, dan akan begitu seterusnya hingga jumlah sampel menjadi banyak (Sugiyono, 2016). Selain itu, teknik yang juga digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel selektif atau subjektif, dimana sekelompok sampel tersebut mencerminkan kelompok yang sesuai dengan penilaian peneliti berdasarkan tujuan dari penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Adapun kriteria yang harus dimiliki responden yaitu :

- 1) Responden merupakan mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika & Bisnis Darmajaya

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* yang dikutip dari Wulandari dan Rosemarie (2014) sebagai berikut :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{(N(e)^2 + 1)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Jumlah yang ditetapkan 10%

Dengan perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1533}{(1533(0,1)^2 + 1)}$$

$$n = \frac{1533}{(1533(0,01) + 1)}$$

$$n = \frac{1533}{(15,33 + 1)} = 93,88$$

Dengan demikian total responden yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni sebanyak 93,88 atau dilakukan pembulatan sebesar 94 sampel agar jumlah sampel yang didapatkan lebih efektif.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2016) variabel penelitian adalah variabel yang secara eksplisit disebutkan dalam pertanyaan penelitian dan ditegaskan kembali dalam perumusan hipotesis. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) merupakan variabel yang terikat atau variabel yang dipengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *financial behavior* (Y).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel (X) independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *personality traits* (X1), *emotional intelligence* (X2), *love of money* (X3), *financial self-efficacy* (X4), dan *lifestyle* (X5).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Behavior</i> (Y)	Perilaku seseorang dapat dilihat dari tingkat <i>consumption, cash flow management, saving and investment, dan credit management</i> (Herdjiono & Damanik, 2016)	Indikator yang dikemukakan oleh Dew dan Xiao (2011) dalam Herdjiono & Damanik (2016), yaitu : 1) <i>Consumption</i> 2) <i>Cash flow management</i> 3) <i>Saving and investment</i> 4) <i>Credit management</i>	<i>Likert</i> 1-6
<i>Personality</i>	Karakteristik seseorang	Menurut Mutlu & Ozer	<i>Likert</i>

<i>Traits (X1)</i>	yang mendeskripsikan perilakunya (Robbins dan Judge, 2008:130).	(2019), indikator personality traits yaitu: 1) <i>Extraversion</i> 2) <i>Agreeableness</i> 3) <i>Conscientiousness</i> 4) <i>Neuroticism</i> 5) <i>Openness to experience</i>	1-6
<i>Emotional Intelligence (X2)</i>	Kemampuan seseorang dalam mengatur kehidupan emosional dengan kecerdasannya untuk menjaga keharmonisan emosi dengan ekspresinya melalui kesadaran diri dan pengendalian diri, tekun dalam mengelola keuangan, selalu antusias, keterampilan memotivasi diri, empati dan sosial (Goleman, 2001).	Menurut Boyatzis et al. (2000) indikator <i>emotional intelligence</i> yaitu : 1) <i>Self awareness</i> 2) <i>Self management</i> 3) <i>Motivation</i> 4) <i>Social awareness</i> 5) <i>Relationship management</i>	<i>Likert</i> 1-6
<i>Love Of Money (X3)</i>	<i>Love of money</i> ini berkaitan dengan kecintaan seseorang terhadap uang, serta persepsi seseorang tentang seberapa pentingnya uang bagi kehidupannya (Rudy et al., 2020).	Berdasarkan dari penelitian Du & Tang (2005), <i>love of money</i> individu dapat diukur dengan <i>Love of Money Scale (LOMS)</i> yang mana meliputi : 1) Kekayaan 2) Kesuksesan 3) Motivator	<i>Likert</i> 1-6

		4) Arti penting artinya uang	
<i>Financial Self-Efficacy</i> (X4)	Keyakinan atau kepercayaan seseorang akan keterampilannya dalam mengelola keuangan hingga berhasil mencapai tujuan keuangan (Brandon & Smith, 2009).	Berdasarkan adaptasi dari penelitian Lown (2011), indikator yang digunakan dalam mengukur <i>financial self-efficacy</i> adalah : 1) Keyakinan kemampuan perencanaan keuangan 2) Manajemen keuangan dan pencapaian setiap tujuan keuangan 3) Keahlian pengambilan keputusan keuangan tak terduga 4) Keyakinan kondisi keuangan dimasa depan 5) Keahlian menghadapi tantangan keuangan	<i>Likert</i> 1-6
<i>Lifestyle</i> (X5)	<i>Lifestyle</i> merupakan pola hidup atau gambaran perilaku seseorang yang diungkapkan melalui aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan alokasi uang dan waktu (Rahman & Risman,	Menurut Sumarwan & Krisnawati (2003) <i>lifestyle</i> dapat diukur dengan sistem psikografik melalui AIO, yaitu : 1) <i>Activities</i> 2) <i>Interest</i>	<i>Likert</i> 1-6

	2021).	3) <i>Opinion</i>	
--	--------	-------------------	--

3.7 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden yang akan menerima tanggapan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, artinya dalam kuesioner responden diberikan alternatif jawaban untuk memilih hanya satu jawaban yang sudah tersedia.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert 1-6, dimana skala likert ini biasanya digunakan dalam mengukur perilaku atau sikap individu akan sebuah objek dalam penelitian. Menurut Krisyantono (2014, pp. 136 – 137) pilihan ragu-ragu sebaiknya dihilangkan karena maknanya yang ganda dan akan ada kecenderungan individu tidak dapat menjawab dan memilih jawaban ditengah atau ragu-ragu. Kemudian, menurut Budiaji (2013, p. 131) nilai indeks validitas dan realibilitas pada likert 1- 6 lebih baik daripada likert 1- 4. Sehingga penelitian ini menggunakan skala likert 1- 6.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	6
Setuju (S)	5
Mungkin Setuju (MS)	4
Mungkin Tidak Setuju (MTS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan tanggapan, plotting data berdasarkan variabel dan jumlah responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk memvalidasi hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan program SPSS 20.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif merupakan analisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai maksimum
- b. Nilai minimum
- c. Rata-rata (*mean*)

3.9 Uji Persyaratan Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016), Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat uji SPSS. Menggunakan SPSS peneliti akan mengukurnya berdasarkan nilai signifikannya, dengan ketentuan antara lain :

- a. Jika nilai sig < alpha (0,05) maka hasilnya valid.
- b. Jika nilai sig > alpha (0,05) maka hasilnya tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian kehandalan alat ukur untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri responden tidak mengalami perubahan. Uji ini dapat

dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha, sebagai berikut :

$$r_1 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Dengan program SPSS metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06.

3.10 Uji Persyarat Analisis Data

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal dalam model regresi. Ada dua metode untuk menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal yaitu analisis grafis dan pengujian statistik. Uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual berdistribusi normal. Suatu uji statistik dikatakan normal jika nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal. Artinya, melihat distribusi data pada sumbu diagonal grafik, atau histogram dari residual. Dasar dari uji normalitas ini adalah :

- a. Model regresi memenuhi asumsi normalis jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal.
- b. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalis jika data jauh dari diagonal, tidak mengikuti arah diagonal, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal.

Jika pendeteksian normalitas dilakukan hanya dengan melihat grafiknya saja, meskipun secara statistik terlihat distribusinya tidak normal, kemungkinan kelalaian secara visual terlihat normal, sehingga hasilnya menyesatkan. Oleh karena itu, uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebagai uji statistik. Uji statistic yang akan digunakan yaitu uji statistic *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan cara membuat hipotesis.

H_0 : Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 5\%$ (0,05).

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan $< 5\%$ (0,05).

3.10.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier. Prosedur pengujian :

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_a : Model regresi berbentuk tidak linier

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima H_a ditolak.

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak H_a diterima.

3.10.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi cocok bila ada korelasi antara variabel independen atau tidak ada multikolinieritas. Salah satu cara mengetahui apakah terdapat masalah multikolinieritas yaitu dengan cara melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF < 10 , maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

3.11 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2016), regresi linier berganda pada hakikatnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, metode analisis

data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *personality traits*, *emotional intelligence*, *love of money*, *financial self-efficacy*, *fintech*, dan *lifestyle* terhadap *financial behavior*. Uji regresi linier berganda dilakukan untuk memverifikasi pengaruh antara variabel terikat (terikat) dan variabel bebas (bebas). Metode regresi linier berganda dinyatakan dengan persamaan :

$$Y = \alpha + b_1PT + b_2EI + b_3LoM + b_4FS + b_5LS... \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : *Financial Behavior*
 PT : *Personality Traits*
 EI : *Emotional Intelligence*
 LoM : *Love Of Money*
 FS : *Financial Self-Efficacy*
 LS : *Life Style*
 α : Konstanta
 b : Koefisien Regresi
 ε : Error

3.12 Penguji Hipotesis

3.12.1 Uji T

Menurut Sugiono (2016), uji-t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yang menunjukkan pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk menguji t, perlu mengetahui nilai pada tabel t sesuai dengan jumlah n (penanggap) dan derajat kebebasan menurut rumus $df = n - 2$. Setelah mendapatkan nilai df, baru dapat terlihat tabel t dari tabel nilai t yang ada. Kriteria pengujian uji t dilakukan dengan :

Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

a. Pengaruh *financial literacy* (X1) terhadap *financial behavior* (Y)

H_{01} : *Financial literacy* (X1) berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* (Y)

H_{a1} : *Financial literacy* (X1) berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (Y)

b. Pengaruh *financial knowledge* (X2) terhadap *financial behavior* (Y)

H_{02} : *Financial knowledge* (X2) berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* (Y)

H_{a2} : *Financial knowledge* (X2) berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (Y)

c. Pengaruh *financial attitude* (X3) terhadap *financial behavior* (Y)

H_{03} : *Financial attitude* (X3) berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* (Y)

H_{a3} : *Financial attitude* (X3) berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (Y)

d. Pengaruh *financial self-efficacy* (X4) terhadap *financial behavior* (Y)

H_{04} : *Financial self-efficacy* (X4) berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* (Y)

H_{a4} : *Financial self-efficacy* (X4) berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (Y)

e. Pengaruh *life style* (X5) terhadap *financial behavior* (Y)

H_{05} : *Life style* (X5) berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* (Y)

H_{a5} : *Life style* (X5) berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (Y)